

BAB III

PEMBAHASAN

Proses Komunikasi Poliitik Partai Solidaritas Indonesia dalam Pemilu 2019 di D.I Yogyakarta

Terkait dengan bagaimana proses Komunikasi DPW PSI Yogyakarta dalam melakukan komunikasi politik, akan diuraikan sebagai berikut:

A. Komunikator Politik

Komunikasi sebagai salah satu fungsi partai politik, yaitu menyalurkan beragam pendapat dan aspirasi masyarakat serta mengaturnya sedemikian rupa untuk diperjuangkan menjadi kebijakan publik (Mukarom, 2016). Dalam melakukan komunikasi politik, maka diperlukan seorang kominkator yang handal untuk memperlancar atau mempermudah dalam menjalankan komunikasi politik.

a. Aktor Komunikator

Aktor yang berperan dalam melakukan komunikasai politik yang dilakukan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta adalah Nur Sigit Nugroho sebagai Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta. Idealnya dalam sebuah partai politik yang mengikuti Kontestasi politik dalam hal ini pemilu pada 2019 mempunyai sebuah badan pemenangan sendiri guna mengefektifkan kinerja sebuah partai dalam persaingan kontestasi pemilu, namun tidak halnya dengan Partai Solidaritas Indonesia

yang tidak membentuk badan pemenangan sendiri. DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dalam melakukan komunikasi politik meskipun tidak mempunyai aktor komunikator yang dibuat dalam mengikuti kontetastasi pemilu 2019, namun tetap satu komando dari ketua DPW itu sendiri, seperti apa yang disampaikan dalam kutipan wawancara dengan Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta sebagai berikut:

“Dalam hal komunikator pada saat pemilu 2019 ini semua bergerak dan menjadi komunikator politik dari PSI Yogyakarta baik dari kader itu sendiri bahkan sampai caleg-caleg namun tetap satu instruksi dari saya sebagai ketua DPW PSI Yogyakarta dan hasilnya menempatkan satu orang caleg di DPRD Provinsi dari target dua orang, artinya semua bergerak dalam pemilu 2019 ini.” (Nur Sgit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Adapun orang-orang yang menjadi aktor komunikator sebagaimana yang dimaksud dalam kutipan wawancara di atas sebagai berikut:

1. Marta Endah Lestari
2. Nur Sigit Nugroho, S.E
3. Andreas Andi Bayu Hermawan
4. Riska Karmida, S.Sos, M.A
5. Dr. Stevanus Christian Handoko, S.Kom, MM.
6. Sanddy Bhudi Agung Nugroho, SE
7. Maryati
8. Guntur Saroso
9. Suryatiningsih Budi Lestari, S.H
10. Ir. Welly Chan, M.Div
11. R. Kuncoro Wahyu Nugroho, S.E.
12. Sylvi Dewajani, S.psi., Psi., M.Sc

13. Irving Rua Berlin
14. Dani Eko Wiyono, S.T, M.T
15. Erlin Susanti, A.Ma, Pd.sd
16. Antonius Pinta Jalu Sunaryo

b. Hal yang dilakukan dalam menyampaikan pesan.

Pola yang dilakukan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dengan cara terjun langsung ke masyarakat, seperti dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“pola yang kita lakukan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan cara dor to dor tidak memberikan iming-iming janji yang sekiranya kita tidak sanggup mengerjakan.”

(Nur Sgit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Gambar 3.1 Blusukan Caleg PSI



Adapun hal yang dilakukan dalam penyampaian pesan-pesan politik kepada masyarakat dengan cara terjun langsung ke lapangan

melakukan blusukan guna menyampaikan pesan-pesan politik sebagai bentuk upaya mewujudkan agar pesan-pesan politik tersampaikan. Dalam upaya penyampaian pesan yang dilakukan DPW Partasi Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta terdapat beberapa kendala, dikarenakan aktor yang bergerak tersebut sebagian besar merupakan caleg sekaligus masuk sebagai kepengurusan partai sehingga upaya yang dilakukan tidak terlalu masif, karena berapa sekian persen masifnya yang dilakukan adalah tergantung dari caleg itu sendiri.

Komunikasi politik sangat penting dalam sebuah partai politik untuk mensosialisasikan atau penyampaian Visi dan Misi dari sebuah partai atau bahkan untuk mencapai suatu tujuan dari partai politik itu sendiri. Semua orang yang berkomunikasi tentang politik pada dasarnya adalah komunikator politik, akan tetapi yang menjadi komunikator utama adalah pemimpin partai dalam hal kaitannya partai politik.

“kami dari partai dalam konteks komunikator di tingkat wilayah, komunikator politik dalam melakukan strategi politik dari pengurus sendiri dan anggota, caleg partai.” (Yekti Utami, 5 Juli 2019).

Dalam hal ini, Partai Solidaritas Indonesia memang tidak membentuk struktur atau menunjuk seseorang sebagai komunikator, tetapi memang bekerja secara bersama dan berperan sebagai komunikator pada tingkatan wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melihat apa yang disampaikan Ibu Yekti Utami, mengingat Partai Solidaritas Indonesia adalah sebuah partai politik baru dalam kontestasi pemilu 2019 memang masih banyak kekuarangan terutama dalam persiapan menghadapi pemilu. Memang idealnya dalam sebuah partai politik memiliki atau menunjuk seseorang sebagai komunikator dalam menghadapi pemilu agar lebih mengefektifkan kinerja partai, namun bukan berarti kinerja partai PSI Yogyakarta dalam pemilu 2019 tidak efektif mengingat tidak adanya komunikator yang ditunjuk.

Berdasarkan seperti yang disampaikan diatas, meskipun DPW PSI Yogyakarta tidak menunjuk seseorang kader sebagai komunikator ataupun aktor politik secara struktur tetapi bisa menempatkan satu orang caleg duduk di kursi DPRD Privinsi, sebagai partai politik baru kerja dari DPW PSI Yogyakarta harus di apresiasi dalam kontestasi politik pemilu 2019 ini. Idealnya dalam partai politik terutama ketika kontestasi Pemilihan Umum selayaknya ada seseorang yang ditunjuk sebagai aktor yang menjadi komunikator agar kerja dari sebuah partai politik itu lebih efisien, tetapi ketika melihat apa yang dilakukan DPW Partai Solidaritas Indonesia Yogyakarta cukup menarik.

Ketika DPW PSI Yogyakarta akan menentukan seseorang sebagai aktor komunikator, mereka merasa belum siap jika menunjuk seseorang yang akan dijadikan komunikator. Belum siapnya pengurus DPW PSI Yogyakarta untuk menunjuk seseorang sebagai komunikator disebabkan oleh beberapa faktor seperti masih minimnya kader PSI

Yogyakarta yang menjadi pengurus dan juga mengingat partai politik ini baru dalam mengikuti kontestasi politik sehingga masih mencari-mencari pengurus ataupun kader.

Menariknya melihat realitas tersebut tidak membuat DPW PSI Yogyakarta kesulitan dalam menyampaikan pesan-pesan politik. Adanya kader-kader DPW PSI Yogyakarta yang berasal dari aktivis seperti aktivis sosial cukup memudahkan menjalankan strategi komunikasi yang dilakukan DPW PSI Yogyakarta dalam meraih dukungan dan suara dari masyarakat Yogyakarta, mengingat dengan adanya kader yang berasal dari background aktivis juga mempermudah dalam membaur kepada masyarakat setidaknya mereka sudah mempunyai bekal dari yang mereka dapat sebagai aktivis sosial.

B. Pesan Politik

Dalam proses komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia melalui pesan politik yang disampaikan, maka PSI selalu berpegang terhadap apa yang menjadi visi dan misi dari Partai itu sendiri dan juga isu-isu yang selalu di gaungkan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta, seperti yang dijabarkan dibawah ini:

a. Visi dan Misi

Visi PSI adalah Indonesia yang berkarakter kerakyatan, berkemajuan, keberagaman, berkeadilan, dan bermartabat. (Psi.id).

Misi PSI adalah sebagai berikut:

1. Menggalang kekuatan nasional melalui sebuah kepemimpinan politik yang ideologis, terorganisir dan terstruktur.
2. Menggalang perjuangan politik dengan nilai solidaritas nasional melanjutkan agenda reformasi dan demokrasi.
3. Membangun kembali semangat republikanisme, merajut kembali rasa kebangsaan yang terserak, menanam kembali benih-benih idealisme, mendirikan kembali pondasi gotong royong.
4. Mendorong martabat Indonesia dalam pergaulan internasional, sesuai prinsip politik bebas aktif dengan melihat kondisi geopolitik internasional yang sedang berkembang.

(psi.id)

Ketika melihat Visi Misi pada Partai Solidaritas Indonesia saat ini, yang terlihat konkrit dalam kehidupan sehari-hari PSI khususnya DPW PSI D.I Yogyakarta memang selalu melawan anti intoleransi khususnya di Yogyakarta.

b. Isu yang diangkat

Dalam berbagai kesempatan pada saat proses pemilu 2019, Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta selalu mengangkat dan menjadikan sebagai tema dalam setiap acara yang

digelar PSI “Menebar kebajikan merawat keberagaman mengukuhkan solidaritas” hal tersebut menjadi landasan PSI. DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta ingin menyegarkan parlemen agar bersih dari korupsi dan intoleransi serta mengisinya dengan orang-orang bersih dari berbagai latar belakang untuk memperbaiki Indonesia. (psi.id)

Pesan politik yang dibawa oleh Partai Solidaritas Indonesia ini yang selalu diangkat atau dijadikan tema dalam setiap kegiatan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta seperti yang diungkapkan oleh Nur Sigit Nugroho selaras dengan apa yang disampaikan oleh Sekretaris DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dibawah ini,

“Mencegah intoleransi antar masyarakat, baik yang berbeda latar belakang, suku, ras, dan agama, untuk membangun indonesia dalam persatuan indonesia serta PSI berkomitmen untuk melawan korupsi”. (Yekti Utami,5 Juli 2019)

Perwujudan PSI sebagai Partai yang menolak intoleransi di Indonesia terlihat ketika kejadian-kejadian intoleransi di Yogyakarta seperti penyerangan gereja santa lidwina bedog di Gamping, untuk merespon hal tersebut DPW PSI terjun langsung ke lokasi hal tersebut disampaikan dalam kutipan wawancara dengan ketua DPW PSI DIY.

Gambar 3.2 sepanduk PSI



Melihat apa yang disampaikan di atas, selaras dengan apa yang menjadi harapan dari Partai Solidaritas itu sendiri yakni melawan intoleransi di Indonesia. PSI tetap konsisten melawan intoleransi di Indonesia pada umumnya dan Yogyakarta khususnya, hal tersebut dilakukan upaya membangun Indonesia dalam persatuan. Hal tersebut juga dipertegas dalam wawancara dengan Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta,

“Pesan yang selalu disampaikan yaitu tidak melakukan intoleransi, korupsi, dan serta merawat keberagaman”. (Nur Sigit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Idealnya sebagai partai politik tidak hanya menyampaikan pesan-pesan politik untuk menarik simpati atau dukungan saja kepada masyarakat, juga perlu adanya edukasi politik kepada masyarakat. Pesan yang dibawa atau yang disampaikan oleh Partai Solidaritas Indonesia dalam masa kampanye Pemilihan Umum 2019 ini tidak hanya sebatas

mengkampanyekan kader-kader partai yang diusung saja. Sebagaimana yang disampaikan dalam kutipan wawancara dengan Nur Sigit Nugroho ketua DPW PSI Yogyakarta.

“Pesan yang dibawa mengingat partai ini adalah sebuah partai baru maka tentu akan memperkenalkan PSI itu sendiri kepada masyarakat juga Visi dan Misi, memperkenalkan caleg dan juga melakukan edukasi politik kepada masyarakat,”. (Nur Sigit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Melihat hasil wawancara yang disampaikan diatas, Partai Solidaritas Indonesia tidak hanya menyampaikan pesan-pesan politik yang hanya sekedar penyampaian visi dan misi atau memperkenalkan caleg yang diusung, tetapi juga melakukan edukasi politik kepada masyarakat. Dari apa yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia sesungguhnya memang demikian idealnya apa yang dilakukan oleh sebuah partai politik yaitu memberikan edukasi politik kepada masyarakat.

C. Media/saluran

Media mempunyai peranan penting dalam mengkampanyekan penyampaian pesan-pesan politik kepada masyarakat di wilayah D.I Yogyakarta. Dalam proses komunikasi politik Partai Solidaritas Indonesia pada Pemilihan Umum 2019 ini menggunakan berbagai media

baik media cetak maupun elektronik, serta juga menggunakan media luar ruangan untuk menyampaikan pesan-pesan politik. Media bisa mempengaruhi khalayak dalam menyampaikan pesan serta mempermudah komunikator dalam menyampaikan sebuah pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat umum.

a. Media elektronik

Media elektronik merupakan informasi atau data yang dibuat, disebar, atau diakses dalam bentuk alat elektronik. Penggunaan media elektronik yang dilakukan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta hanya dilakukan oleh Dewan Pimpinan Pusat Partai Solidaritas Indonesia sebagai support terhadap DPW untuk menjangkau khalayak dalam melakukan kampanye. Dalam hal penggunaan media elektronik memang DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta tidak menggunakan, tetapi di support oleh DPP Partai Solidaritas Indonesia. Akan tetapi, DPW Partai Solidaritas Indonesia lebih menggunakan media sosial dan media luar ruangan sebagai media yang digunakan dalam kampanye. Bentuk penggunaan media elektronik yang disupport oleh DPP Partai Solidaritas Indonesia antara lain iklan televisi, serta Youtube.

Gambar 3.3. youtube psi, iklan TV



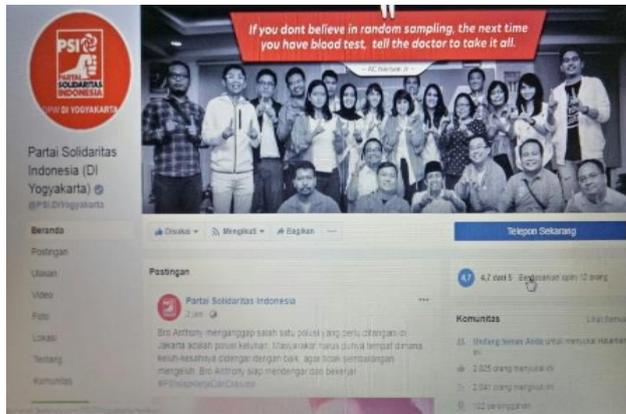
b. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi dan berbagi informasi dengan berbasis aplikasi internet. Media sosial yang digunakan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, seperti apa yang disampaikan dalam wawancara dengan Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta:

“media sosial yang digunakan oleh DPW PSI sendiri seperti Facebook dan Instagram, tidak menggunakan iklan karena kita tidak punya cukup uang untuk membuat iklan”. (Nur Sigit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Media sosial facebook yang digunakan:

Gambar 3.4 Facebook DPW PSI D.I Yogyakarta



Sumber: Media sosial DPW PSI D.I Yogyakarta

Dalam melihat penggunaan media yang digunakan DPW PSI D.I Yogyakarta dalam hal penyampaian pesan-pesan politik kepada masyarakat menggunakan media sosial facebook, dengan 2.024 yang menyukai halaman dengan total mengikuti 2.093, maka dapat dianalisa jika melihat jumlah yang mengikuti dan menyukai halaman facebook akun di atas artinya, dalam hal penggunaan facebook sebagai media sosial yang digunakan tidak efektif karena lebih banyak mengikuti orang lain dari pada orang lain menjadi pengikut atau menyukai halaman facebook.

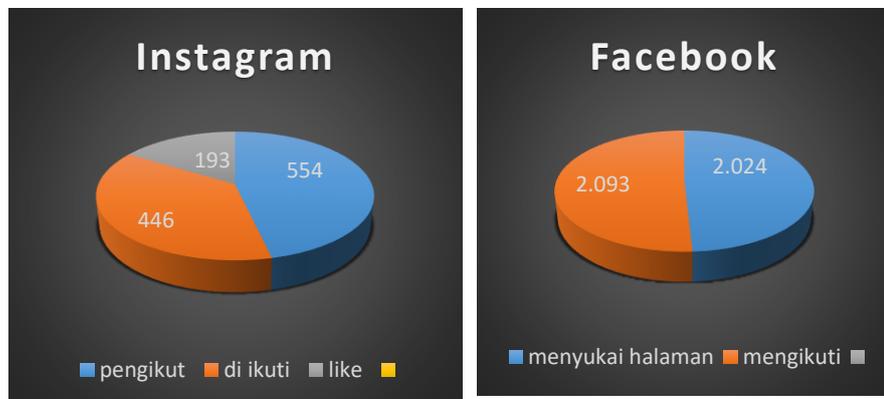
Media sosial Instagram yang digunakan:

Gambar 3.5 Instagram DPW PSI D.I Yogyakarta



Sumber: Media sosial DPW PSI D.I Yogyakarta

Media yang digunakan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta tidak hanya facebook tetapi juga menggunakan media instagram seperti gambar diatas. Instagram yang digunakan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta mempunyai pengikut 554 dan mengikuti 446 orang dengan jumlah like tertinggi dari postingan sebanyak 193.



Melihat perbedaan kedua akun media sosial yang digunakan diatas lebih masif menggunakan akun instagram dari pada akun facebook dikarenakan akun Instagram lebih banyak pengikut.

c. Media Cetak

Media cetak adalah bentuk barang cetak yang dipergunakan sebagai alat penyampaian pesan. Media tersebut meliputi seperti surat kabar, koran, majalah, tabloid, dan brosur. Adapun media cetak yang digunakan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.6 Brosur caleg



“kami dari Partai juga menggunakan media cetak sebagai alat dalam menyampaikan sebuah pesan politik, seperti banner/spanduk, brosur, bendera, guna mengkampanyekan kader yang diusung dari partai PSI”. (Widya, 8 juli 2019).

Gambar 3.7 Banner DPW PSI D.I Yogyakarta



Sumber: Partai Solidaritas Indonesia, 2019

d. Media luar ruang

Media luar ruang adalah sebuah media yang diletakkan di luar ruangan atau di tempat terbuka sebagai media yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan pesan dalam konteks ini mengkampanyekan partai politik dan caleg dalam kontestasi pemilu. Adapun bentuk media luar ruangan seperti spanduk, reklame, baliho, dll. DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dalam hal menyampaikan pesan kepada masyarakat juga menggunakan media luar ruangan seperti dalam penggunaan spanduk.

Gambar 3.8 Spanduk DPW PSI



Penggunaan media dalam proses komunikasi politik yang dilakukan merupakan sebuah upaya dari partai untuk memperkenalkan partai politik mereka kepada masyarakat umum, terlebih lagi guna untuk mencari dukungan suara (vote) dari masyarakat itu sendiri. Dalam pelaksanaannya maka proses atau strategi yang digunakan dalam penggunaan media dari partai tentu juga berbeda. Seperti media yang digunakan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dengan menggunakan media yang berbeda juga mempunyai alasan, seperti dalam kutipan wawancara dibawah:

“Media yang digunakan adalah media elektronik seperti facebook, instagram dan juga media cetak seperti spanduk, banner, dll. namun srattegi dor to dor lebis masif digunakan karena masyarakat sendiri tidak semua menggunakan media sosial apalagi di pedesaan”. (Nur Sigit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Dalam proses pemilu 2019 di Daerah Istimewa Yogyakarta DPW Partai Solidaritas Indonesia dengan berbagai penggunaan media

yang dilakukan ada beberapa media yang dominan dilakukan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia seperti media cetak dan media luar ruang. Selain menggunakan dua media tersebut DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta juga menggunakan media sosial, namun penggunaannya tidak terlalu dominan dan tidak terlalu masif dilakukan. Meskipun DPW Partai Solidaritas Indonesia menggunakan media dalam menyampaikan pesan politik kepada masyarakat strategi dor to dor lebih masif dilakukan seperti yang disampaikan dalam kutipan wawancara diatas.

D. Komunikasikan atau sasaran target politik

Komunikasikan dalam sebuah proses komunikasi politik juga sangat diperlukan untuk mendukung proses penyampaian pesan politik dari komunikator kepada baik yang tergolong dalam infrastruktur atau suprastruktur partai politik. Dalam hal ini juga diperlukan sasaran politik yang diharapkan dapat memberikan dukungan dalam Pemilihan Umum 2019.

a. Aktor Komunikasikan

Komunikasikan yang dilakukan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta mulai dari tingkatan DPW sampai kebawah, dan memamng tidak menunjuk seseorang, melainkan

semua menjadi komunikasi seperti yang disampaikan dalam kutipan wawancara di bawah ini:

“Semua menjadi komunikasi, jika hanya bergantung dari pengurus baik dari level DPW sampai ke bawah agak susah, bahkan dari struktur mereka yang juga sebagai caleg jadi semua kita jadikan komunikasi”. (Nur Sigit Nugroho, 13 Agustus 2019).

b. Sasaran target politik

Sasaran atau target politik yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia dalam rangka Pemilihan Umum 2019 di Yogyakarta adalah semua masyarakat. Partai Solidaritas Indonesia melakukan komunikasi politik dengan menargetkan kalangan milenial dan ibu-ibu. Seakan sejalan dengan jargon PSI sebagai partai kaumnya anak muda, PSI memang menargetkan kalangan milenial dan ibu-ibu dalam melakukan komunikasi politik. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan bersama Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta:

“Sasaran atau target politik dari DPW PSI yaitu perempuan (Ibu-ibu) dan kalangan milenial, bisa dilihat hasilnya anak-anak muda ketika hadirnya PSI sedikit jadi perangsang dan mereka menjadi senang politik”. (Nur Sigit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Gambar 3.9 Saat kampanye kepada ibu-ibu



Sumber: DPW PSI D.I Yogyakarta

Partai Solidaritas Indonesia melakukan pendekatan terhadap sasaran target politik secara langsung dengan cara dor to dor ke masyarakat. Cara yang dilakukan dalam pendekatan langsung seperti, terjun langsung ketika ada bencana alam, mengatasi intoleransi, dialog, dan lain-lain. Hal ini diharapkan agar mampu menarik target atau sasaran dalam komunikasi politik PSI agar memberikan pengaruh terhadap jumlah suara dalam Pemilu tahun 2019.

DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta memang menargetkan kaum milineal dan ibu-ibu dalam hal sasaran politik pada pemilu 2019. Adapaun kalangan milineal yang dimaksud para pakar menggolongkannya berdasarkan tahun awal dan akhir yaitu mereka yang lahir pada 190-1990, atau pada awal 2000, dan seterusnya. (kominfo.go.id).

adapun kalangan milineal yang disasar di wilayah Yogyakarta mereka yang merupakan kelahiran diantara tahun 1983 samapai dengan tahun 2000 artinya mereka rata-rata berusia dibawah 36 tahun. Namun untuk wilayah D.I Yogyakarta sendiri DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta lebih menysasar

E. Feedback

Feedback dari pola komunikasi yang dilakukan bermuara pada harapan agar dapat membantu dan meraup suara dalam pemilihan umum. Partai Solidaritas Indonesia melakukan komunikasi politik dengan berbagai upaya agar dapat meraih suara ataupun jumlah suara yang diharapkan. Ketika komunikasi politik telah berjalan atau mampu berjalan sesuai harapan, dianggap telah memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam menentukan hak suaranya. Dalam hal ini suara sangat menentukan hasil dalam pemilu tahun 2019 bagi PSI itu sendiri.

a. Pengaruh terhadap elektabilitas partai

Feedback yang diharapkan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia tentu adanya peningkatan elektabilitas dari Partai Solidaritas Indonesia itu sendiri. Hasil yang diperoleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dalam perolehan suara Partai Politik Tingkat DPRD DIY Pemilu 2019 yaitu 1,96% dengan perolehan 42.669 suara. (<https://www.kpu.go.id/>).

b. Pengaruh terhadap calon legislatif

Setelah upaya yang dilakukan dalam proses komunikasi politik yang dilakukan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.IY mereka menempatkan satu orang caleg duduk di kursi DPRD D.I Yogyakarta dari Daerah Pemilihan D.I Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan kursi partai politik anggota DPRD DIY Pemilu 2019 dari partai PSI yaitu Dr. Stevanus Cristian Handoko, S.Kom, M.M. dari Dapil 1. (<https://www.kpu.go.id/>). Berikut kutipan wawancara dengan ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta:

“Sejauh ini mkelihat hasil pemilu 2019 PSI sebagai partai politik baru yang satu-satunya mendapatkan kursi di level provinsi di D.I Yogyakarta”. (Nur Sigit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Tabel 3.1 Data Caleg dan Caleg terpilih DPW PSI D.I Yogyakarta

NAMA	DAERAH PEMILIHAN	Caleg Terpilih
Marta Endah Lestari Nur Sigit Nugroho, S.E Andreas Andi Bayu Hermawan Riska Karmida, S.Sos, M.A Dr. Stevanus Christian Handoko, S.Kom, MM. Sanddy Bhudi Agung Nugroho, SE	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 1	Dr. Stevanus Christian Handoko, S.Kom, MM.
Maryati Guntur Saroso	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2	

-	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 3	
-	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 4	
Suryatiningsih Budi Lestari, S.H Ir. Welly Chan, M.Div R. Kuncoro Wahyu Nugroho, S.E.	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 5	
Sylvi Dewajani, S.psi., Psi., M.Sc Irving Rua Berlin Dani Eko Wiyono, S.T, M.T	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 6	
Erlin Susanti, A.Ma, Pd.sd Antonius Pinta Jalu Sunaryo	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 7	

Sumber: ww.caleg.psidiy.id

Calon legislatif DPRD Provinsi D.I Yogyakarta yang diusung oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta berjumlah 16 (enam belas) orang dengan hasil pemilu berdasarkan hasil keputusan KPU menetapkan 1 (satu) orang caleg yang duduk atau lolos ke DPRD Provinsi D.I Yogyakarta yaitu Dr. Stevanus Christian Handoko, S.Kom, MM.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam melihat hasil pemilu 2019 ini yang hanya meloloskan satu caleg ke DPRD Provinsi mengingat ada 16 (enam belas) caleg yang diusung oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta. Adapun faktor yang terjadi mengapa hanya satu orang caleg saja yang bisa lolos ke DPRD Provinsi

D.I Yogyakarta, anantara lain berdasarkan hasil pengamatan dan analisa penulis ketika melihat laman resmi sistem caleg psi di DIY caleg no urut 5 yaitu Dr. Stevanus Christian Handoko, S.Kom, MM. memang lebih mendominasi dalam hal kampanye pada proses pencalegan yang dilakukan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta salah satunya agenda ataupun kegiatan yang dilakukan seperti salah satunya agenda blusukan yang dilakukan dibanding dengan caleg-caleg lainnya, adapun link yang bisa di akses dalam melihat seluruh kegiatan yang dilakukan oleh caleg DPW Partai Solidaritas Indonesia dalam pemilu kemarin yaitu www.caleg.psidiy.id.

Berikut data pribadi Caleg DPRD Provinsi yang terpilih dari partai pengusung DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta:

Nama : Dr. Stevanus Christian Handoko, S.Kom, MM

Daerah pemiliha : Daerah Istimewa Yogyakarta 1(Kota Yogyakarta)

No. Urut : 5

Motivasi :

1. Menjadi wakil rakyat yang dapat menyalurkan aspirasi rakyat
2. Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui peraturan yang berpihak pada keadilan bagi seluruh waga Provinsi DIY tanpa Terkecuali

3. Menjaga keistimewaan DIY dalam bingkai Pancasila & NKRI
4. Memberikan pertimbangan secara professional terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan yang berkeadilan dalam mensejahterakan seluruh warga Provinsi DIY

Visi & Misi:

Visi

Masyarakat Yogyakarta yang Berkemajuan, Berkeragaman, Berkeadilan, Bermartabat, Mandiri dan Sejahtera

Misi

1. Bersama mewujudkan Masyarakat Yogyakarta yang memiliki kemandirian ekonomi, tetap berbudaya, berkeadilan dan sejahtera kehidupannya.
2. Membangun semangat solidaritas dalam keberagaman dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang BerPancasila.

Melihat proses komunikasi politik yang dilakukan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dalam kontestasi pemilu 2019 dengan berbagi pola komunikasi yang dilakukan sudah baik namun kurang efektif dilakukan. Salah satu yang belum efektif dilakukan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dalam hal penggunaan media yang mana sebagai pendukung dalam peroses penyampaian pesan politik yang dilakukan, dalam penyampaian pesan politik dan kampanye yang dilakukan lebih menggunakan stratetgi dor to dor.

Meskipun pola komunikasi politik yang dilakukan tidak efektif, namun DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta menempatkan 1 (satu) orang wakil mereka di kursi DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta dari 2 (dua) orang caleg yang ditargetkan menempati kursi DPRD. Melihat perolehan 1 (satu) kursi DPRD yang didapat oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta memunculkan tanda tanya, mengingat pola komunikasi yang dilakukan tidak efektif dan struktur kerja partai dalam pemilu tidak jelas.

DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta menempatkan 1 (satu) caleg yang duduk di kursi DPRD, berdasarkan analisa yang dilakukan memang caleg yang berhasil duduk di kursi DPRD lebih dominan dalam proses pelaksanaan pemilu 2019 salah satunya blusukan yang dilakukan. Dalam proses kampanye seperti yang disampaikan oleh Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta memang dari partai politik lebih

menekankan kerja kepada caleg-caleg yang diusung untuk semua bergerak dalam mendapatkan dukungan (vote) dari masyarakat.

Penulis mengambil kesimpulan bahwasanya caleg yang duduk di kursi DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan hasil kerja yang dilakukan oleh caleg tersebut. Mengingat tidak efektifnya kinerja partai dalam proses pemilu 2019, analisa dari penulis ketika memang caleg-caleg yang diusung DPW Partai Solidarits Indonesia D.I Yogyakarta lebih bekerja efektif dalam proses pemilu 2019 maka target dari 2 (dua) orang caleg ununtuk menempati kursi DPRD bisa tercapai bahkan melebihi target dengan catatan semua caleg bergerak masif dalam proses kampanye.